

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Tanjung Pura adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Berlokasi sekitar 60 km dari Kota Medan. Tanjung Pura merupakan suatu titik yang di lewati oleh Jalan Raya Lintas Sumatera menuju Provinsi Aceh. Kota Tanjung Pura juga merupakan kota multi etnis, dihuni oleh suku Jawa, suku Batak Karo, Suku Tionghoa dan suku Melayu pada umumnya. Selain terkenal sebagai kota Pendidikan, sejak zaman dahulu Tanjung Pura juga dikenal sebagai kota budaya. Dan itu dapat dibuktikan dengan adanya Pujangga terkenal sekaligus merupakan Pahlawan Nasional Indonesia yaitu Tengku Amir Hamzah yang lahir dan sejak kecil menuntut ilmu di kota ini.

Tengku Amir Hamzah atau panggilan manja waktu kecilnya Tengku Busu lahir pada tanggal 28 Februari 1911 di Tanjung Pura. Tengku Amir Hamzah tumbuh dan berkembang dalam suasana harmonis keluarga sultan di Istana. Sebagaimana kerajaan Melayu lainnya, Langkat juga memiliki tradisi seni dan sastra yang kuat. Lingkungan istana inilah yang pertama kali mengenalkan dunia sastra pada dirinya. Ayahnya Tengku Muhammad Adil adalah adik sultan Langkat maka dia adalah seorang pangeran yang sangat mencintai sejarah dan sastra Melayu. Dalam lingkungan yang seperti itulah, kecintaan Tengku Amir Hamzah terhadap sejarah, adat istiadat dan kesusastraan negerinya tumbuh.

Setelah tamat HIS, Tengku Amir Hamzah melanjutkan studi ke MULO di Medan, tidak sampai selesai, kemudian ia pindah ke MULO Jakarta. Saat itu umurnya masih 14 tahun. Disamping lingkungan Istana Langkat dan Kota Tanjung Pura, perkembangan sikap pejuang dan karya-karya sastra Tengku Amir Hamzah juga banyak dibenuk selama masa belajarnya di Jawa, sejak sekolah menengah MULO di Jakarta, Agemeene Middelbare School (AMS) jurusan Sastra Timur di Solo, hingga Sekolah Tinggi Hukum di Jakarta.

Selaras dengan pengalaman hidup dan pendidikannya, baik ketika ada di Sumatera dan juga ketika di Jawa, Tengku Amir Hamzah berjuang bersama kawan-kawannya untuk membentuk Indonesia Merdeka. Perjuangan yang dilakukan Tengku Amir Hamzah ini dilatarbelakangi oleh gagasan-gagasannya. Gagasan Tengku Amir Hamzah mencakup, pembentukan Indonesia merdeka, mencari nilai-nilai untuk kearah kemerdekaan, gagasan kebudayaan nasional dan integrasi sosial dan budaya.

Tengku Amir Hamzah tidak hanya berjuang di bidang sastra dan budaya, akan tetapi juga berjuang di bidang politik. Ini dapat dibuktikan melalui aktivitasnya semasa zaman pergerakan (1924-1928). Tengku Amir Hamzah banyak menyumbangkan tenaga dan fikirannya dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Tengku Amir Hamzah berperan aktif bersama kawan-kawannya sebagai tim perumus memperjuangkan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan dan dimasukkan dalam Keputusan Kongres Pemuda 1928 yang dikenal sebagai Sumpah Pemuda.

Tengku Amir Hamzah adalah sosok kreatif dalam menciptakan karya-karyanya. Walaupun hidupnya sangat singkat, Tengku Amir Hamzah telah menghasilkan banyak sajak asli maupun terjemahan dan prosa asli maupun terjemahan. Dari karya-karya tersebut, Tengku Amir Hamzah mengukuhkan posisinya sebagai salah satu penyair hebat.

Penghargaan terhadap jasa Tengku Amir Hamzah untuk bangsa dan Negara Indonesia baru diakui secara resmi pada tahun 1975, ketika Pemerintah Republik Indonesia menentukannya sebagai Pahlawan Nasional. Gelar kepahlawanan ini tentu saja telah mengikuti berbagai proses dan tahapannya. Gelar Pahlawan Nasional ini juga sesuai dengan nilai-nilai kepahlawanan yang dianut oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kebanyakan masyarakat Tanjung Pura saat ini hanya sebatas mengetahui bahwa Tengku Amir Hamzah adalah seorang Pahlawan Nasional. Namun tentang bagaimana perjuangan yang telah dilakukan Tengku Amir Hamzah untuk Negara Indonesia diperkirakan sangat sedikit sekali yang mengetahuinya. Hal inilah yang menarik bagi penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Persepsi Masyarakat Kota Tanjung Pura Mengenai Tengku Amir Hamzah”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah suatu tahap permulaan dari penguasaan masalah yang dimana suatu objek tertentu dapat kita kenali dalam suatu masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah masalah sebagai berikut :

- 1) Latar belakang kehidupan keluarga Tengku Amir Hamzah.
- 2) Perjuangan Tengku Amir Hamzah dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa dan negaranya
- 3) Persepsi masyarakat kota Tanjung Pura mengenai sosok Tengku Amir Hamzah.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang dan identifikasi masalah, maka ada perlunya pembahasan masalah, untuk mempermudah penelitian, dan memungkinkan tercapainya hasil yang sebaik mungkin. Pembatasan masalah ini dimaksudkan untuk membantu mengarahkan penulis pada masalah yang sebenarnya dan mengingat masalah yang sangat kompleks, keterbatasan waktu, pengetahuan, tenaga dan dana, untuk menghindari meluasnya masalah dalam penelitian ini, maka permasalahan yang dikaji dibatasi pada **“Persepsi Masyarakat Kota Tanjung Pura Terhadap Tengku Amir Hamzah”**

### **1.4. Perumusan Masalah**

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang kehidupan keluarga Tengku Amir Hamzah ?

2. Bagaimana perjuangan Tengku Amir Hamzah dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa dan negaranya?
3. Bagaimana persepsi masyarakat kota Tanjung Pura terhadap Tengku Amir Hamzah ?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

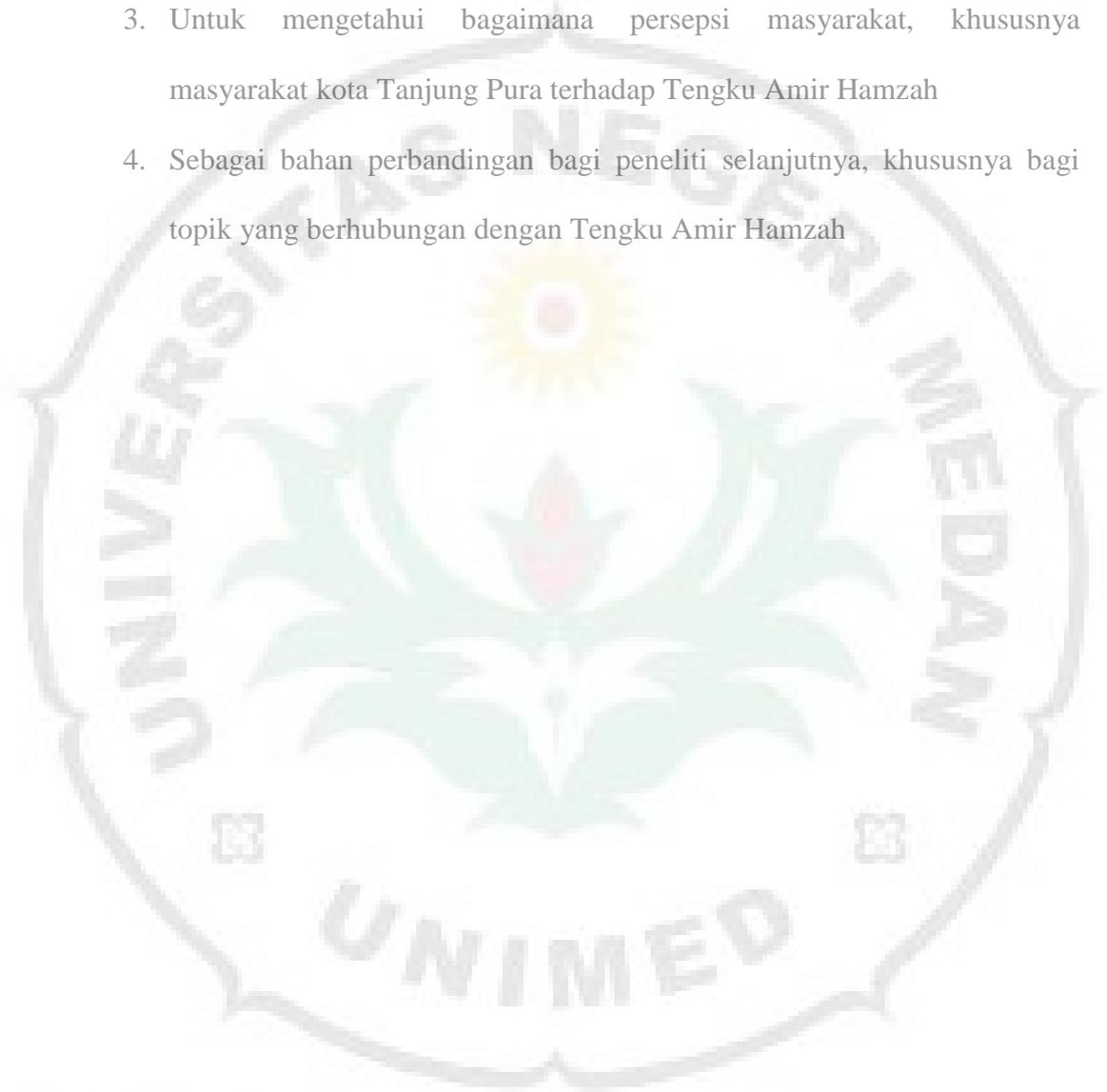
1. Untuk mengetahui latar belakang kehidupan keluarga Tengku Amir Hamzah
2. Untuk mengetahui perjuangan Tengku Amir Hamzah dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa dan negaranya
3. Untuk mengetahui persepsi masyarakat kota Tanjung Pura terhadap Tengku Amir Hamzah

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Dengan terlaksananya penelitian diharapkan penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan dan wawasan pada peneliti dan pembaca mengenai Tengku Amir Hamzah
2. Untuk mengetahui perjuangan Tengku Amir Hamzah dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa dan negaranya

3. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat, khususnya masyarakat kota Tanjung Pura terhadap Tengku Amir Hamzah
4. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya, khususnya bagi topik yang berhubungan dengan Tengku Amir Hamzah



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY